

BAB III

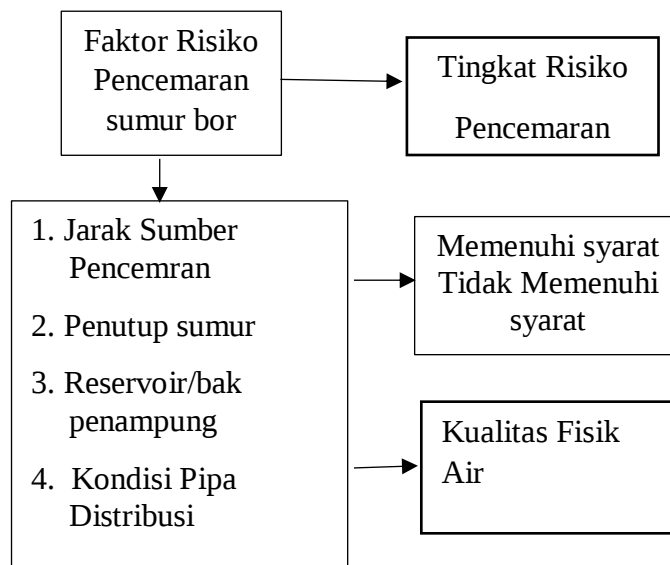
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat risiko pencemaran sumur bor

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konnsep dapat di lihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Jarak sumber pencemaran
2. Penutup sumur Bor
3. reservoir/ bak penampungan
4. Kondisi pipa distribusi
5. Kualitas fisik Air

6. Tingkat Risiko Pencemar

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala	Alat Ukur
1.	Jarak sumber pencemaran	Penilaian terhadap jarak sumber pencemaran dengan sumur bor seperti septic tank, tempat sampah, dan limbah minimal 10 m	MS= jika skor 100% TMS= jika skor <100%	Nominal	Meter dan Cheklist
2.	Penutup sumur Bor	Penilaian terhadap keberadaan penutup sumur bor dan kondisi penutup yang kuat, kedap air dan mempunyai segel	MS= jika skor 100% TMS= jika skor <100%	Nominal	Meter dan cheklist
3.	Reservoir/bak penampung	Penilaian terhadap kondisi Reservoir/bak penampung	MS= jika skor 100% TMS= jika skor <100%	Nominal	Cheklist
4.	Kondisi Pipa distribusi	Tersedianya Pipa distribusi dan kondisi yang kuat, tidak karat, dan tidak ada kebocoran	MS= jika skor 100% TMS= jika skor <100%	Nominal	Cheklist
5.	kualitas fisik Air	Kondisi air sumur bor yang diketahui penilain terhadap Warna, Bau, Rasa di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat	MS= jika skor 100% TMS= jika skor <100%		Organoleptik (Panca Indra

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Skala	Alat Ukur
6.	Tingkat Risiko Pencemar	Penilaian terhadap besarnya kemungkinan terjadinya pencemaran pada sumur bor yang ditentukan berdasarkan hasil observasi kondisi fisik sumur bor yang meliputi jarak sumber pencemar, kondisi penutup sumur, reservoir/bak penampung, pipa distribusi.	Amat tinggi >75% Tinggi 51-75% Sedang 25-50% Rendah < 25%	Ordinal	Cheklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 235 sumur bor yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel yang di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin sebgai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{235}{1+235(0,01)}$$

$$n = \frac{235}{1 + 2,35}$$

$$n = \frac{235}{3,35} = 70,14 \text{ Sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70,14 sampel sumur bor kemudia di bulatkan menjadi 70 sampel sumur bor di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

3. Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 titik lokasi yaitu lokasi penelitian 17 sumur bor di Desa Pukdale, 17 sumur bor di desa Manusak, 17 sumur bor di desa Oelatimu, dan sisanya 19 sumur bor di Kelurahan Naibonat. teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling (Sampling Acak) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel melalui proses acak

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil pengisian cekcklist melalui pengamatan yang dilakukan dilapangan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi berupa formlir inspeksi sanitasi sumur bor yang telah di sediakan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kelurahan berupa jumlah sumur bor yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat.

2. Tahap pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Melakukan survei awal ke lokasi penelitian
- 3) Persiapan perijinan penelitian
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian
- 5) Menyiapkan checklist

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Cara penilaian kondisi sumur bor
- 2) Meminta persetujuan dari pemilik sumur bor untuk pengamatan
- 3) Mengisi formulir data kepemilikan sumur bor yang meliputi
 - a) Lokasi
 - b) Kode sarana
 - c) Nama pemilik sarana
 - d) Tanggal kunjungan
 - e) Alamat
- 4) Memberikan penilaian sesuai dengan pernyataan yang ada diformulir Inspeksi Sanitasi pada sumur bor
- 5) Kualitas fisik air dapat dinilai melalui pengamatan langsung menggunakan panca indera, yaitu meliputi warna, bau, rasa. Air yang memenuhi syarat umumnya tampak jernih, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa,

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian adalah

1. Editing adalah pemeriksaan kembali data-data yang sudah dikumpulkan untuk melihat kelengkapannya
2. Coding adalah pemberian kode pada kelompok data
3. Tabulating adalah menyajikan data-data dalam bentuk tabel
4. Pengolahan data Variabel-variabel seperti sumber pencemaran, Jarak sumber pencemaran, Penutup sumur, reservoir/ bak penampungan. Data yang telah diisi kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Total Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria :

Memenuhi Syarat = 100%

Tidak memenuhi syarat = < 100%

Kriteria :

Amat tinggi = > 75%

Tinggi = 51-75%

Sedang = 25-50%

Rendah = < 25%

H. Analisis Data

Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitiann kajian teori.